



Belum Ada Solusi Jangan Tutup TPA Regional Piyungan

Pimpinan Dewan: Resahkan Masyarakat

Informasi penutupan pelayanan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Piyungan, Bantul, beredar melalui sebuah surat yang diteken Sekda DIY Beny Suharsono. Surat tersebut ditujukan kepada kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, kepala DLH Kabupaten Sleman dan kepala DLH Kabupaten Bantul serta Sekretariat Bersama (Sekber) Kartamantul.



Huda Tri Yudianta

SURAT dengan nomor 658/8312 tertanggal 21 Juli 2023 itu menginformasikan pelayanan sampah di TPA Regional Piyungan selama 1,5 bulan. Tepatnya mulai 23 Juli hingga 5 September mendatang. Beny beralasan lokasi zona eksisting TPA Regional Piyungan sudah sangat penuh dan melebihi kapasitas. Dia juga mengungkapkan penutupan itu juga sudah disepakati dalam rapat koordinasi Sekda DIY dengan Sekda Kota Yogyakarta, Sekda Kabupaten Sleman dan

Sekda Kabupaten Bantul. "Mohon kerja sama kabupaten/kota untuk mengambil langkah-langkah penanganan sampah secara mandiri di wilayah masing-masing" demikian tulis Beny dalam surat dengan kategori bersifat penting tersebut. Beredarnya surat Sekda DIY tentang penutupan TPA Regional Piyungan itu mendapatkan respons banyak kalangan. Salah satunya datang dari Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta. "Surat itu sangat meresahkan masyarakat," ungkap Huda kemarin (23/7). Sebagai pimpinan dewan, menilai surat itu semestinya hanya untuk internal antarin-

stansi atau organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY kepada pemerintah kabupaten/kota. Sebelum keresahan masyarakat semakin meluas, Huda menyarankan agar Pemda DIY segera menyusuli surat berikutnya yang menjelaskan kepada masyarakat pelayanan persampahan tidak berhenti. "Solusi kabupaten/kota mestinya sudah dilakukan sebelum rencana penutupan. Jangan sampai ditutup sebelum ada solusi," pinta Huda mewanti-wanti. Diingatkan, bila belum ada solusi, sebaiknya jangan menutup TPA Regional Piyungan. Sebab, langkah itu sangat meresahkan. Huda mendesak segera diselesaikan koordinasi antarpemerintah daerah tentang persampahan. Terutama Pemerintah Kota Yogyakarta agar segera berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo dan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul untuk pelayanan persampahan di Kota Jogja. "Untuk Sleman dan Bantul segera memanfaatkan lokasi

di daerahnya masing-masing," sarannya.

Huda kembali menegaskan, sebelum ada solusi pelayanan persampahan. TPA Regional Piyungan harus tetap dibuka. Diingatkan, lebih baik mengerahkan alat berat yang banyak untuk menata lokasi ketimbang menutup sebelum ada solusi. Dampak menutup dan menghentikan pelayanan sampah lebih besar dibandingkan menata lokasi sementara.

"Saya minta Minggu 23 Juli 2023 TPA Regional Piyungan tetap dibuka sampai koordinasi beres," desaknya.

Lebih jauh dikatakan, Pemda DIY, Pemkab Sleman, Pemkab Bantul dan Pemkot Yogyakarta harus memastikan pelayanan persampahan tidak berhenti apalagi dalam waktu lama.

Pemanfaatan lokasi baru masih terkendala pembangunan tidak masalah, tapi pelayanan persampahan tidak boleh berhenti. Surat penutupan pelayanan TPA Regional Piyungan harus segera disusuli surat kepada masyarakat yang menegaskan pelayanan persampahan tidak berhenti. (kus/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005